

ABSTRAK

SOLEH RAMBE, 1113311049, Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Explicit Instruction Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060822 Medan Kec. Medan Area T.A 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya aktivitas belajar siswa yang disebabkan karena siswa kurang dilibatkan dalam mengikuti pembelajaran dengan model yang digunakan guru masih bersifat kurang bervariasi, aktivitas guru hanya berfokus pada buku pelajaran, dan kurang menggunakan pembelajaran, sehingga saat di adakan evaluasi banyak siswa yang pemahamannya rendah dalam menguasai materi pelajaran IPA. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran Explicit Instruction dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Explicit Instruction dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SD Negeri 060822 Medan Kec. Medan Area T.A 2014/2015.

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan lembar observasi dan angket untuk mengetahui perkembangan tingkat aktivitas belajar siswa pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran Explicit Instruction bahwa pada siklus I pertemuan I, dari 24 siswa hanya 2 orang siswa (8,33%) yang tergolong memiliki aktivitas belajar yang sangat aktif, dan 4 orang siswa (16,66%) yang tergolong memiliki aktivitas belajar yang aktif, dan 6 orang siswa (25,00%) yang tergolong memiliki aktivitas belajar yang cukup aktif, dan 8 orang siswa (33,33%) yang tergolong aktivitas belajar yang kurang aktif. Sedangkan 4 orang siswa (16,66%) tergolong memiliki aktivitas belajar yang tidak aktif. Pada siklus I pertemuan II dapat dilihat bahwa ada 5 orang siswa (20,83%) yang tergolong memiliki aktivitas belajar sangat aktif, dan ada 6 orang siswa (25,00%) yang dikategorikan aktif. Dan yang tergolong memiliki aktivitas belajar siswa yang kurang aktif sebanyak 4 orang siswa (16,66%). Dan pada siklus II pertemuan I tidak terdapat lagi siswa yang tergolong memiliki aktivitas belajar rendah, dan terdapat 7 orang siswa (29,16%) yang tergolong memiliki aktivitas belajar sangat aktif, dan 9 orang siswa (37,5%) yang tergolong memiliki aktivitas belajar aktif, dan 8 orang siswa (33,33%) yang tergolong memiliki aktivitas belajar cukup aktif. pada siklus II pertemuan II dapat dilihat bahwa ada 16 orang siswa (66,66%) yang tergolong memiliki aktivitas belajarnya sangat aktif, dan 8 orang siswa (33,33%) yang tergolong memiliki aktivitas belajarnya aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Explicit Instruction pada pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060822 Medan Kec Medan Area T.A 2014/2015.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Explicit Instruction pada mata pelajaran IPA dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya pada materi cahaya dan sifat-sifatnya.